

## Optimalisasi Sistem Pendokumentasian Pemberian Asuhan Keperawatan (SIDOPAK) Melalui Aplikasi Elektronik Yang Terintegrasi Dengan SIMRS

Ni Luh Putu Martini<sup>\*1</sup>, Vivin Ari Septiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Indonesia

Email: [niluhmartini3@gmail.com](mailto:niluhmartini3@gmail.com)

### Abstrak

Pendokumentasian keperawatan melalui *Electronic Medical Record* (EMR) merupakan upaya penting untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan keperawatan. Namun, sebagian rumah sakit masih mengalami kendala karena aplikasi EMR yang digunakan belum optimal, terutama dalam aspek efisiensi waktu dokumentasi dan pengelolaan data keperawatan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan EMR berbasis SIMRS Rumah Sakit Bhayangkara TK I Puskokkes Polri melalui pengembangan aplikasi "Sidopak" atau Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut dalam mendukung kinerja perawat. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *pilot project* dengan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, telaah dokumentasi, serta evaluasi penggunaan aplikasi Sidopak oleh perawat dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan pengisian Sidopak setelah dilakukan implementasi aplikasi. Selain itu, perawat mampu mulai menggunakan Sidopak dalam proses dokumentasi asuhan keperawatan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, terutama pada aspek teknis dan kebutuhan penyempurnaan fitur agar penggunaan aplikasi lebih optimal. Kesimpulan: Pengembangan aplikasi Sidopak berpotensi meningkatkan efisiensi, kepatuhan dokumentasi, dan mutu pendokumentasian keperawatan berbasis EMR. Optimalisasi lebih lanjut diperlukan melalui penambahan penyimpanan perangkat *mobile*, tablet pada setiap ruang perawatan, serta jaminan tim IT selama 24 jam untuk menjaga stabilitas SIMRS.

**Kata Kunci:** *Electronic Medical Record*; Pendokumentasian Keperawatan; Sidopak

### Abstract

*Nursing documentation through Electronic Medical Record (EMR) is an important effort to improve the efficiency and quality of nursing services. However, some hospitals still experience obstacles because the EMR application used is not optimal, especially in terms of documentation time efficiency and nursing data management. Objective: This study aims to optimize the SIMRS-based EMR of Bhayangkara Hospital Class I Puskokkes Polri through the development of the "Sidopak" application or Nursing Care Documentation Information System, and to identify the advantages and disadvantages of the application in supporting nurse performance. Method: This study used a pilot project approach with a quantitative descriptive method. Data collection was carried out through observation, documentation review, and evaluation of the use of the Sidopak application by nurses in the process of documenting nursing care. Results: The results of the study showed an increase in compliance with filling out Sidopak after the application was implemented. In addition, nurses were able to start using Sidopak in the process of documenting nursing care. However, several obstacles were still found, especially in technical aspects and the need for feature enhancements to optimize the application's use. Conclusion: The development of the Sidopak application has the potential to improve efficiency, documentation compliance, and the quality of EMR-based nursing documentation. Further optimization is needed through additional storage for mobile devices and tablets in each treatment room, as well as 24/7 IT support to maintain SIMRS stability.*

**Keywords:** *Electronic Medical Record*; Nursing Documentation; Sidopak

## 1. PENDAHULUAN

Pendokumentasian keperawatan merupakan aspek penting dalam praktik pelayanan kesehatan karena berfungsi sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan serta bukti legal dalam pemberian asuhan keperawatan. Dokumentasi yang lengkap dan akurat dapat

meningkatkan kontinuitas pelayanan, keselamatan pasien, dan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Potter & Perry, 2021). Catatan keperawatan yang terdokumentasi dengan baik membantu tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan klinis, evaluasi tindakan, serta meminimalkan terjadinya kesalahan medis (Kozier et al., 2020). Seiring perkembangan teknologi informasi, penggunaan Electronic Medical Record (EMR) menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung dokumentasi keperawatan berbasis digital yang lebih efektif dan efisien (McGonigle & Mastrian, 2022). Implementasi EMR memberikan manfaat berupa penghematan waktu dokumentasi, peningkatan akurasi pencatatan, dan kemudahan akses data pasien secara real-time oleh tenaga kesehatan (Saba & McCormick, 2021).

Meski demikian, implementasi EMR di beberapa rumah sakit masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pendokumentasian keperawatan. Hambatan yang sering ditemukan meliputi sistem yang belum optimal, antarmuka aplikasi yang kompleks, keterbatasan perangkat pendukung, serta kurangnya pelatihan penggunaan sistem bagi perawat (Topaz et al., 2021). Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan pengisian dokumentasi dan meningkatkan risiko ketidaklengkapan data asuhan keperawatan (Wang et al., 2020). Selain itu, sistem yang tidak user-friendly juga dapat menambah beban kerja perawat dan menurunkan efisiensi pelayanan kesehatan (Harerimana & Mtshali, 2022).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan inovasi berupa aplikasi pendokumentasian yang mudah digunakan, cepat, dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah aplikasi Sidopak (Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan), yang dirancang untuk membantu perawat melakukan dokumentasi secara elektronik dengan lebih sistematis dan efisien (Nursalam, 2020). Aplikasi ini memungkinkan pencatatan asuhan keperawatan dilakukan secara real-time sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit dokumentasi oleh pihak manajemen rumah sakit (Simamora et al., 2021). Penggunaan sistem digital seperti Sidopak juga dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan karena informasi pasien dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat (Huryk, 2020). Tujuan utama pengembangan aplikasi Sidopak adalah meningkatkan kepatuhan perawat dalam pengisian dokumentasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi kerja dalam pelayanan keperawatan (Muttaqin, 2021). Integrasi aplikasi dengan SIMRS memungkinkan data pasien tersimpan secara terpusat sehingga memudahkan koordinasi antarprofesi kesehatan dalam proses pelayanan (Hebda et al., 2021). Selain itu, sistem yang terintegrasi mendukung pelaksanaan audit klinis dan evaluasi mutu pelayanan keperawatan secara lebih efektif dan berkelanjutan (ANA, 2021). Evaluasi implementasi Sidopak dapat dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui observasi penggunaan aplikasi, pengukuran kepatuhan dokumentasi, dan identifikasi kendala teknis selama proses implementasi (Polit & Beck, 2021). Pendekatan ini membantu peneliti menilai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kualitas pendokumentasian serta memberikan dasar untuk pengembangan sistem lebih lanjut (Creswell & Creswell, 2021). Penggunaan metode pilot project juga memungkinkan identifikasi awal terhadap hambatan implementasi sebelum aplikasi diterapkan secara luas di seluruh unit pelayanan rumah sakit (Sugiyono, 2022).

Hasil implementasi aplikasi pendokumentasian elektronik menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dibandingkan sebelum penggunaan sistem digital (Kamil et al., 2021). Perawat merasakan manfaat berupa efisiensi waktu, kemudahan pencatatan, dan peningkatan kualitas dokumentasi klinis (Yoon et al., 2020). Namun demikian, beberapa kendala masih ditemukan seperti keterbatasan perangkat keras, gangguan jaringan, dan kebutuhan pelatihan lanjutan terkait penggunaan aplikasi (Dehghan et al., 2021). Oleh karena itu, dukungan fasilitas teknologi dan

pelatihan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem pendokumentasian elektronik di rumah sakit (WHO, 2021).

Optimalisasi penggunaan aplikasi pendokumentasian elektronik memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, integrasi penuh dengan SIMRS, serta dukungan teknis yang responsif dari tim teknologi informasi rumah sakit (Aldosari, 2022). Penyediaan perangkat mobile di setiap ruang rawat dapat meningkatkan aksesibilitas perawat dalam melakukan dokumentasi secara langsung saat memberikan asuhan keperawatan (Alotaibi & Federico, 2021). Dengan optimalisasi tersebut, aplikasi seperti Sidopak berpotensi meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, mendukung keselamatan pasien, dan memperkuat efisiensi organisasi rumah sakit secara keseluruhan (HIMSS, 2022). Implementasi Sidopak juga mendukung pencapaian standar akreditasi rumah sakit dan pemenuhan regulasi terkait dokumentasi klinis yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan (KARS, 2022). Keberhasilan penggunaan sistem digital dalam dokumentasi keperawatan membuka peluang pengembangan inovasi serupa di berbagai layanan kesehatan lainnya (OECD, 2021).

Peneliti ingin mengoptimalkan serta mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan dari sistem pendokumentasian asuhan keperawatan elektronik dengan nama aplikasi sidopak yang sudah terintegrasi dengan SIMRS di rumah sakit Bhayangkara Tk. I Pusedokkes Polri. Tujuan dari penelitian ini adalah optimalisasi Aplikasi Sidopak dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan elektronik di Rumah Sakit dengan nama Aplikasi Sidopak (sistem pendokumentasian pemberian asuhan keperawatan). Dengan demikian, transformasi digital dalam pendokumentasian keperawatan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis bukti dan teknologi informasi modern.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *pilot project* selanjutnya menganalisa hasil untuk menemukan adanya kesenjangan pada implementasi dan melihat beberapa literature review. Diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang ditemukan, menganalisa permasalahan, menetapkan prioritas masalah. Setelah menentukan prioritas masalah dilanjutkan dengan menyusun plan of action (POA). Tambahan data penunjang yang lain diperoleh dengan wawancara, observasi, dan kuesioner menggunakan google form. Hasil pengumpulan data di analisa dengan menggunakan Analisa fishbone dengan menguraikan unsur-unsur: man, money, material, methode dan machine. Menentukan Prioritas masalah dengan melakukan grading dan dilanjutkan menyusun plan of action (POA).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n=77)

Variabel Karakteristik Responden	n	(%)
Usia	26–35 Tahun	20
	36–45 Tahun	16
	46–50 Tahun	19
	>50 Tahun	11

<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	68	88,3
	Laki-laki	9	11,7
<b>Masa Kerja</b>	5–10 Tahun	20	26
	11–15 Tahun	16	20,8
	16–20 Tahun	19	24,7
	21–25 Tahun	11	14,3
	>26	11	14,3
<b>Lama Menggunakan EMR</b>	< 6 Bulan	0	0
	6–1 Tahun	0	0
	> 1 Tahun	77	100
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden, mayoritas responden berada pada kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 20 orang (26%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 68 orang (88,3%). Pada kategori masa kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja 5–10 tahun sebanyak 20 orang (26%). Selain itu, seluruh responden telah menggunakan EMR lebih dari 1 tahun sebanyak 77 orang (100%).

Tabel 2. Gambaran Penggunaan Aplikasi Sidopak

<b>Variabel</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<b>Usability (Kemudahan Penggunaan)</b>	Sangat Mudah Digunakan	29	37,7
	Cukup Mudah Digunakan	48	62,3
	Sulit Untuk Digunakan	0	0
<b>Usefulness (Kemanfaatan)</b>	Sangat Bermanfaat	32	41,6
	Cukup Bermanfaat	45	58,4
	Kurang Bermanfaat	0	0
<b>Dukungan Organisasi</b>	Sangat Didukung	16	20,8
	Cukup Didukung	61	79,2
	Kurang Dukungan	0	0
<b>Kepatuhan</b>	Patuh	76	98,7
	Tidak Patuh	1	1,3
<b>Beban Kerja</b>	Mengurangi Beban	76	98,7

	Tidak Mengurangi Beban	1	1,3
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 pada variabel *usability* (kemudahan penggunaan), mayoritas responden menyatakan bahwa sistem cukup mudah digunakan sebanyak 48 orang (62,3%), sedangkan 29 orang (37,7%) menyatakan sangat mudah digunakan. Tidak ada responden yang menyatakan sistem sulit digunakan. Pada variabel *usefulness* (kemanfaatan), mayoritas responden menyatakan sistem cukup bermanfaat sebanyak 45 orang (58,4%), sementara 32 orang (41,6%) menyatakan sangat bermanfaat. Tidak terdapat responden yang menyatakan sistem kurang bermanfaat.

Pada variabel dukungan organisasi, sebagian besar responden menyatakan bahwa organisasi cukup mendukung penerapan sistem sebanyak 61 orang (79,2%), dan 16 orang (20,8%) menyatakan sangat didukung. Pada variabel kepatuhan, hampir seluruh responden termasuk dalam kategori patuh sebanyak 76 orang (98,7%), sedangkan hanya 1 orang (1,3%) yang tidak patuh. Pada variabel beban kerja, mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan sistem dapat mengurangi beban kerja sebanyak 76 orang (98,7%), dan hanya 1 orang (1,3%) yang menyatakan tidak mengurangi beban kerja.

Gambar 1 Diagram Fish Bone

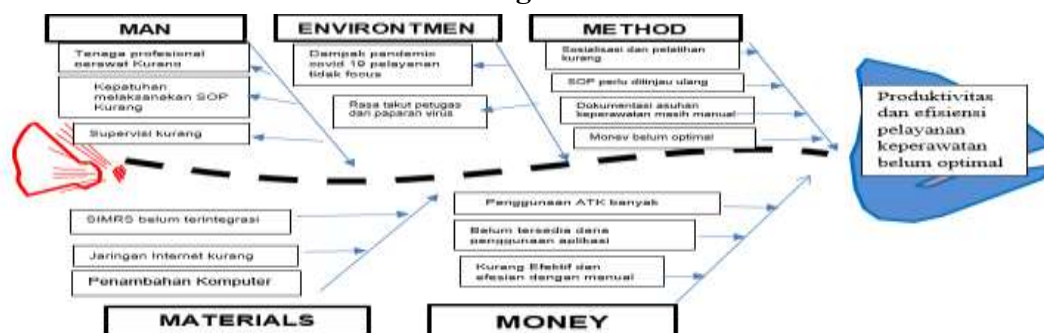


Diagram fishbone menunjukkan bahwa produktivitas dan efisiensi pelayanan keperawatan belum optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *man*, *environment*, *method*, *materials*, dan *money*. Faktor penyebab meliputi kurangnya tenaga profesional dan supervisi, sosialisasi serta pelatihan yang kurang, dokumentasi yang masih manual, SIMRS belum terintegrasi, jaringan internet yang kurang memadai, serta keterbatasan dana dan sarana pendukung. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pelayanan keperawatan menjadi kurang efektif dan efisien.

Tabel 3. Penentuan Alternatif Pemecahan Masalah

Akar Penyebab Masalah	Solusi	Kegiatan	Inovasi
Tenaga professional perawat kurang (Man)	Pengembangan Pendidikan dan Latihan Penambahan tenaga professional	Pemberian ijin Pendidikan berkelanjutan	Memberikan bantuan kepada tenaga perawat yang berprestasi

Pemberian asuhan keperawatan belum terdokumentasi secara optimal yang terintegrasi dengan SIMRS (Methode)	Mengoptimalkan pendokumentasian pemberian asuhan keperawatan di rawat inap secara elektronik yang terintegrasi dengan SIMRS	Melakukan Kerjasama dengan SIMRS untuk pengintegrasian secara elektornik dokumentasi pemberian asuhan keperawatan	Optimalisasi pendokumentasian pemberian asuhan keperawatan di rawat inap secara elektronik yang terintegrasi dengan SIMRS dengan aplikasi sidopak
Capaian kinerja pemberi asuhan keperawatan belum dapat diukur melalui catatan keperawatan (Material)	Melakukan pengukuran capaian kinerja dengan menggunakan catatan keperawatan	Membentuk Tim pembuatan rancangan pengukuran kinerja melalui catatan keperawatan	Membuat panduan alat ukur secara elektronik
Monitoring dan evaluasi pemberian asuhan keperawatan belum dilaksanakan secara optimal (Money)	Mengkaji ulang penyebabnya dan merencanakan sosialisasi	Melakukan pengkajian penyebabnya, melakukan sosialisasi, memberikan motivasi kepada supervisor dengan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk alokasi dana	Memberikan reward kepada supervisor dengan alat ukur yang dibuat secara elektronik

Tabel 3 menunjukkan akar penyebab masalah dalam pelayanan keperawatan beserta solusi, kegiatan, dan inovasi yang direncanakan. Permasalahan utama meliputi kurangnya tenaga profesional perawat, dokumentasi asuhan keperawatan yang belum optimal dan belum terintegrasi dengan SIMRS, capaian kinerja yang belum dapat diukur melalui catatan keperawatan, serta monitoring dan evaluasi yang belum optimal. Upaya perbaikan dilakukan melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan, optimalisasi dokumentasi elektronik terintegrasi SIMRS, pembentukan tim pengukuran kinerja, serta peningkatan supervisi dan evaluasi. Inovasi yang direncanakan berupa pemberian penghargaan kepada perawat berprestasi, penggunaan aplikasi SIMRS, pembuatan panduan elektronik, dan alat ukur supervisi berbasis elektronik.

Table 4 Prioritas Pemecahan Masalah

<b>Alternatif Pemecahan masalah</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Efisiensi (biaya)</b>	<b>Kemudahan</b>	<b>Total</b>	<b>Ranking</b>
Menambah tenaga profesional perawat	4	2	3	9	4

Mengoptimalkan pendokumentasian asuhan keperawatan di rawat inap secara elektronik yang terintegrasi dengan SIMRS	5	5	5	15	1
Melakukan pengukuran capaian kinerja dengan menggunakan catatan keperawatan secara elektronik	4	2	5	11	2
Monitoring dan evaluasi pemberian asuhan keperawatan belum dilaksanakan secara optimal	4	1	5	10	3

Tabel 4 menunjukkan penilaian alternatif pemecahan masalah berdasarkan aspek efektivitas, efisiensi (biaya), kemudahan, dan total skor. Alternatif dengan nilai tertinggi adalah mengoptimalkan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan *electronic nursing care* yang terintegrasi dengan SIMRS dengan total skor 15. Hal ini menunjukkan bahwa solusi tersebut dinilai paling efektif, efisien, dan mudah diterapkan dibandingkan alternatif lainnya. Alternatif berikutnya adalah melakukan pengukuran capaian kinerja dengan menggunakan catatan keperawatan secara elektronik dengan total skor 11, kemudian monitoring dan evaluasi supervisi asuhan keperawatan dengan skor 10. Sementara itu, penambahan tenaga profesional perawat memperoleh skor terendah yaitu 9 karena dinilai membutuhkan biaya lebih besar dan implementasi yang lebih sulit. Berdasarkan hasil tersebut, optimalisasi dokumentasi elektronik terintegrasi SIMRS menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan.

Tabel 5. Plan Of Action Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sidopak

Kegiatan	Uraian	Tujuan	Indikator	Sasaran	Media	Metode	Waktu	PIC
Sosialisasi Pedoman dan SOP input data dokumentasi Pemberian askep	Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan	Mendapatkan gambaran tentang penggunaan	Terlaksananya sosialisasi Pedoman dan SOP input	Ruangan Perawatan		Diskusi		Komite Keperawatan

<p>pada Aplikasi sidopak dengan SIMRS;</p>	<p>Pedoman dan SOP input data dokumentasi askep Aplikasi sidopak dengan melibatkan kepada para Karu dan Katim</p>	<p>Aplikasi sidopak</p>	<p>data dokumentasi askep Aplikasi sidopak</p>					
<p>Monitoring proses kepatuhan melaksanakan input data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplikasi sidopak</p>	<p>Melakukan monitoring proses kepatuhan melaksanakan input data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplik</p>	<p>Ada hasil monitoring kepatuhan pelaksanaan input data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplikasi sidopak</p>	<p>Terlaksananya monitoring kepatuhan pelaksanaan input data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplikasi sidopak</p>	<p>Ruangan Perawatan</p>		<p>Monitoring, pendampingan oleh Tim efektif dan Tim IT</p>		<p>Komite Keperawatan</p>

	asi sidopak							
Sosialisasi hasil	Sosialisasi hasil monitoring proses kepatuhan melaksanakan input data dan verifikasi data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplikasi sidopak	Tersusunnya Hasil monitoring proses kepatuhan melaksanakan input data dan verifikasi data dokumentasi Pemberian askep pada Aplikasi sidopak	Sosialisasi dilakukan di tingkat RS	Seluruh unit di RS	Zoom & offline	Diskusi		Komite Keperawatan

Setelah dilaksanakannya POA Sub Mutu Komite Keperawatan melakukan monitoring kepatuhan penggunaan Sidopak didapatkan hasil pada triwulan pertama tahun 2026 terhadap kepatuhan perawat dalam penginputan data di Aplikasi Sidopak Pengkajian Awal Keperawatan Rata-rata 79,90% menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepatuhan pada penginputan sidopak dibandingkan pada triwulan ke 4 tahun 2025 namun masih dibawah target, untuk pendokumentasian rencana asuhan keperawatan diperoleh data kepatuhan perawat 79,28% menunjukkan bahwa adanya peningkatan jika dibandingkan pada triwulan 4 tahun 2025. Kepatuhan input data catatan keperawatan diperoleh data 93,91% hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepatuhan yang sudah mendekati target dibandingkan dengan capaian pada triwulan 4 tahun 2025, demikian juga kepatuhan terhadap penginputan catatan perkembangan pasien diperoleh data 95,35% yang menunjukkan peningkatan dan sudah mendekati target yang ditetapkan yaitu 100%. Walaupun hasil monitoring ini belum mencapai target indikator mutu keperawatan, adanya pencapaian ini dirasakan oleh perawat karena adanya pelatihan dan pendampingan dari Tim efektif dan Tim IT SIMRS. Perawat dengan mudah dapat mengakses data klien dalam Elektronik Rekam Medis. Beberapa kendala tersebut diatas secara bertahap

dapat diatasi dengan adanya komitmen yang kuat Tim efektif yang membantu memberikan pelatihan serta melakukan monitoring dalam penginputan data pada Aplikasi Sidopak sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan pada triwulan I tahun 2026. Pelatihan dan dukungan teknis yang memadai adalah factor terpenting dalam meningkatkan penerimaan manfaat dari teknologi EMR

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden, mayoritas responden berada pada kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 20 orang (26%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 68 orang (88,3%). Pada kategori masa kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja 5–10 tahun sebanyak 20 orang (26%). Selain itu, seluruh responden telah menggunakan EMR lebih dari 1 tahun sebanyak 77 orang (100%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wiwin Rusdiyanti, Syarifah Nur Ruliani, dan Irma Herliani (2022) yang menyatakan bahwa implementasi SIMRS memiliki hubungan signifikan dengan beban kerja dan kinerja perawat, sehingga penggunaan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi pelayanan keperawatan. Penelitian ini juga didukung oleh Icha Melia Afianty, Nur Maimun, dan Liva Maita (2022) yang menjelaskan bahwa penerapan SIMRS belum berjalan optimal karena sistem belum terintegrasi, jaringan internet sering bermasalah, serta kurangnya pelatihan dan sosialisasi kepada petugas. Selain itu, penelitian Suchi Nur Dwi Septiyani dan Wachyu Sulistiadi (2022) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIMRS dipengaruhi oleh faktor manusia, organisasi, dan teknologi, sehingga diperlukan dukungan manajemen, pelatihan SDM, dan pengembangan sistem yang berkelanjutan.

Penelitian lain oleh Dinna Guswita Gultom, Kaiman Turnip, dan Nina Siti Salmaniah Siregar (2022) menyebutkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat, sehingga sistem yang mudah digunakan dan bermanfaat dapat meningkatkan penerimaan pengguna dalam pelayanan kesehatan.

### **Gambaran Penggunaan Aplikasi Sidopak**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dokumentasi keperawatan elektronik yang terintegrasi dengan SIMRS dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan keperawatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiwin Rusdiyanti, Syarifah Nur Ruliani, dan Irma Herliani (2022) yang menyatakan bahwa implementasi SIMRS berhubungan dengan peningkatan kinerja perawat dan efisiensi pelayanan keperawatan di rumah sakit. Penelitian ini juga didukung oleh Icha Melia Afianty, Nur Maimun, dan Liva Maita (2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan SIMRS dapat membantu mempercepat proses dokumentasi dan pelayanan, meskipun masih ditemukan kendala seperti jaringan internet dan kurangnya pelatihan bagi petugas. Selain itu, penelitian Suchi Nur Dwi Septiyani dan Wachyu Sulistiadi (2022) menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh faktor manusia, organisasi, dan teknologi. Dukungan organisasi serta kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem elektronik di rumah sakit.

Penelitian lain oleh Dinna Guswita Gultom, Kaiman Turnip, dan Nina Siti Salmaniah Siregar (2022) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat. Sistem yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata akan meningkatkan kepatuhan dan efektivitas kerja tenaga kesehatan. Selanjutnya, penelitian Rika Yulendasari dan Septi Ardianty (2021) menjelaskan bahwa dokumentasi keperawatan elektronik mampu meningkatkan kelengkapan dokumentasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi waktu kerja perawat dibandingkan dokumentasi manual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajri

dan Arif (2023) yang menyatakan bahwa *electronic nursing care* berbasis standar 3S efektif meningkatkan kelengkapan dan efisiensi dokumentasi asuhan keperawatan dibandingkan metode manual. Penelitian Azizah (2022) juga menjelaskan bahwa penerapan SIMRS dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pengelolaan data yang lebih cepat dan terintegrasi. Selain itu, penelitian Hariyati dkk. (2014) menunjukkan bahwa penggunaan model SIMPRO dalam dokumentasi keperawatan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja perawat. Penelitian Gultom, Turnip, dan Siregar (2022) menyebutkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat, sehingga sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan penerimaan pengguna.

Penelitian Afianty, Maimun, dan Maita (2022) juga menemukan bahwa implementasi SIMRS masih menghadapi kendala seperti jaringan internet, integrasi sistem, dan kurangnya pelatihan petugas. Sementara itu, penelitian Septiyani dan Sulistiadi (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh faktor manusia, organisasi, dan teknologi sehingga diperlukan dukungan manajemen serta pengembangan sistem yang berkelanjutan.

Penelitian Rusdiyanti, Ruliani, dan Herliani (2022) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki hubungan signifikan dengan kinerja perawat di rumah sakit. Penggunaan SIMRS membantu perawat dalam mempercepat proses pelayanan, mempermudah dokumentasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga kinerja perawat menjadi lebih baik. Sementara itu, penelitian Yulendasari dan Ardianty (2021) menjelaskan bahwa dokumentasi keperawatan elektronik berpengaruh terhadap efisiensi dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Penggunaan sistem elektronik memudahkan perawat dalam melakukan pencatatan secara cepat, akurat, dan lengkap dibandingkan dokumentasi manual, sehingga mutu pelayanan keperawatan dapat meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sidopak yang terintegrasi dengan SIMRS mampu meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan dan efisiensi pelayanan. Sistem ini mempermudah perawat dalam pencatatan asuhan keperawatan melalui fitur *autofill*, format digital, dan standar 3S sehingga proses dokumentasi menjadi lebih cepat, akurat, dan praktis dibandingkan metode manual. Selain itu, dokumentasi elektronik juga meningkatkan kepatuhan perawat serta menjamin aspek tanggung jawab dan legalitas data karena informasi tersimpan secara aman dan tidak mudah dimanipulasi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- American Nurses Association. (2021). *Nursing Informatics: Scope And Standards Of Practice* (3rd Ed.). American Nurses Publishing. <https://www.nursingworld.org/nurses-books/nursing-informatics-scope-and-standards-of-practice-3rd-ed/>
- Afianty, I. M., Maimun, N., & Maita, L. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 15–22. <https://jom.hip.ac.id/index.php/rmik/article/view/983>
- Azizah, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Efisiensi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 112–118. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/44329>
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2021). *Kozier & Erb's Fundamentals Of Nursing: Concepts, Process And Practice* (11th Ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/kozier-and-erbs-fundamentals-of-nursing/p200000003479>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (6th Ed.). SAGE Publications. <https://Us.Sagepub.Com/En-Us/Nam/Research-Design/Book270550>
- Fajri, Y., & Arif, Y. (2023). Efektivitas Electronic Nursing Care Berbasis Standar 3S Terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ners*, 7(1), 45–53. <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners/Article/View/50620>
- Gultom, D. G., Turnip, K., & Siregar, N. S. S. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Pemanfaatan SIMRS Oleh Perawat. *Jurnal Health Sains*, 3(12), 1567–1575. [https://Www.Researchgate.Net/Publication/367782724\\_Pengaruh\\_Computer-Self\\_Efficacy\\_Perceive\\_Usefulness\\_Dan\\_Perceived\\_Ease\\_Of\\_Use\\_Terhadap\\_Pemanfaatan\\_Simrs\\_Oleh\\_Perawat](https://Www.Researchgate.Net/Publication/367782724_Pengaruh_Computer-Self_Efficacy_Perceive_Usefulness_Dan_Perceived_Ease_Of_Use_Terhadap_Pemanfaatan_Simrs_Oleh_Perawat)
- Hariyati, R. T. S., Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z., & Milanti, A. (2014). The Effectiveness And Efficiency Of Nursing Care Documentation Using The SIMPRO Model. *International Journal Of Nursing Knowledge*, 27(3), 136–142. <https://Doi.Org/10.1111/2047-3095.12086>
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. <https://Www.Salembamedika.Com>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/245544/Permenkes-No-24-Tahun-2022>
- Mcgonigle, D., & Mastrian, K. G. (2022). *Nursing Informatics And The Foundation Of Knowledge* (5th Ed.). Jones & Bartlett Learning. <https://Www.Jblearning.Com/Catalog/Productdetails/9781284220469>
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M., & Swanson, E. (2021). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement Of Health Outcomes* (7th Ed.). Elsevier. <https://Www.Elsevierhealth.Com/Nursing-Outcomes-Classification-Noc-9780323761413.Html>
- Nursalam. (2020). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional* (6th Ed.). Salemba Medika. <https://Www.Salembamedika.Com>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating And Assessing Evidence For Nursing Practice* (11th Ed.). Wolters Kluwer. <https://Shop.Lww.Com/Nursing-Research/P/9781975110642>
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals Of Nursing* (11th Ed.). Elsevier. <https://Shop.Elsevier.Com/Books/Fundamentals-Of-Nursing/Potter/9780323810340>
- Rusdiyanti, W., Ruliani, S. N., & Herliani, I. (2022). Hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. *Journal Of Midwifery And Nursing Management*, 4(1), 25–31. <https://Oaj.SciPro-Foundation.Co.Id/Index.Php/Jmn/Article/View/37>
- Saba, V. K., & McCormick, K. A. (2021). *Essentials Of Nursing Informatics* (7th Ed.). Mcgraw-Hill Education. <https://Www.Mheducation.Com>
- Setiadi. (2020). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (3rd Ed.). Graha Ilmu. <https://Grahailmu.Co.Id>
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-FIT: Systematic Review. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 8(2), 145–154. [https://Www.Researchgate.Net/Publication/365956266\\_PENERAPAN\\_SISTEM\\_INF](https://Www.Researchgate.Net/Publication/365956266_PENERAPAN_SISTEM_INF)

[ORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT SIMRS DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE HOT-FIT SYSTEMATIC REVIEW](#)

Yulendasari, R., & Ardianty, S. (2021). Pengaruh Dokumentasi Keperawatan Elektronik Terhadap Efisiensi Dan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 210–218. <https://doi.org/10.31539/Jks.V5i1.2927>